

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Fokus Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Definisi Operasional.....	4
1. Karakter.....	4
2. Superhero	5
3. Seni Lukis	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Seni Lukis	7
1. Pengertian Seni Lukis	7
2. Sejarah Singkat Seni Lukis	8
3. Aliran Realisme.....	12
4. Unsur-unsur Seni Lukis	13
a. Titik.....	13
b. Garis/ <i>Line</i>	13
c. Bidang/ <i>dwimatra</i>	15

d. Bentuk	16
e. Warna	17
f. Tekstur.....	20
g. Gelap terang	21
5. Kaidah dan Prinsip Seni Rupa.....	21
a. Keselarasan/ <i>Harmony</i>	22
b. Irama/Ritme.....	22
c. Gradasi/Kontras.....	22
d. Kesatuan/ <i>Unity</i>	22
e. Keseimbangan/ <i>Balance</i>	22
f. Kesederhanaan/ <i>Simplicity</i>	23
g. Penekanan/ <i>Emphasis</i>	23
h. Proporsi	23
6. Struktur Lukisan.....	24
a. <i>A Focus on The Left and The Right</i>	24
b. <i>Bay Formation</i>	25
c. <i>Repetition extremum</i>	25
B. <i>Superhero</i>	26
1. Tipe-tipe <i>Superhero</i>	26
a. Berdasarkan Wujudnya	27
b. Berdasarkan Bentuk Kostum	27
c. Berdasarkan Ukuran Tubuh	27
d. Berdasarkan Senjata/Asal Kekuatan	28
2. <i>Superhero</i> Indonesia.....	31
a. Gatotkaca.....	31
b. Hanoman	34
c. Arjuna.....	37
3. <i>Superhero</i> Luar (Amerika).....	39
4. <i>Superhero</i> Luar (Jepang).....	41
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	44

A. Gagasan Berkarya	47
1. Sumber Ide	47
a. <i>Internal</i> ide	47
b. <i>External</i> ide	47
2. Kontemplasi	47
3. Stimulus	48
4. Berkarya Seni Lukis	52
5. Karya Seni	52
B. Alat dan Bahan	53
1. Pensil dan Kertas HVS	53
2. Pensil Warna	54
3. Kanvas	54
4. Kuas	55
5. Cat Akrilik	55
6. Palet	56
C. Proses Berkarya	56
1. Pembuatan Sketsa Karya	56
a. Sketsa 1	57
b. Sketsa 2	58
c. Sketsa 3	59
2. Langkah-langkah Eksplorasi	60
3. Penyediaan Alat dan Bahan yang Akan Digunakan	61
4. Memindahkan Sketsa ke Atas Kanvas	61
5. Pemberian Warna pada Objek	62
6. <i>Finishing</i>	63
BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA	64
A. Karya 1 “Terbang di Awan”	67
1. Konsep Karya	68
2. Visualisasi Karya	71
a. Objek	71

b. Latar	72
c. Garis	73
d. Keseimbangan	76
e. Irama/Ritme.....	76
f. Warna	77
g. Tekstur.....	77
h. Kontras	78
i. Struktur Lukisan.....	78
1) <i>A Focus on the left</i>	78
2) <i>Repetition Extremum</i>	79
3) <i>Bay formation</i>	80
B. Karya 2 “Type Upgrade”	82
1. Konsep Karya	83
2. Visualisasi Karya.....	88
a. Objek	88
b. Latar	89
c. Garis	90
d. Keseimbangan	91
e. Irama/Ritme.....	92
f. Warna	92
g. Tekstur.....	93
h. Kontras	93
i. Struktur Lukisan.....	94
1) <i>Repetition Extremum</i>	94
2) <i>Bay Formation</i>	95
C. Karya 3 “Mode Siaga”.....	96
1. Konsep Karya.....	97
2. Visualisasi Karya	101
a. Objek.....	101
b. Latar	103

c. Garis	103
d. Keseimbangan	106
e. Irama/Ritme.....	107
f. Warna	107
g. Tekstur.....	108
h. Kontras	108
i. Struktur Lukisan.....	109
1) <i>A Focus on The Left</i>	109
2) <i>Repetition Extremum</i>	110
3) <i>Bay Formation</i>	111
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR ISTILAH	117
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT PENULIS.....	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Perkembangan Aliran Seni Lukis	11
Bagan 3.1 Kerangka Alur Kerja Proses Pembuatan Karya.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lukisan karya Raden Shaleh “Berkelahi dengan Singa”	9
Gambar 2.2 Lukisan karya Raden Shaleh “Potrat”	9
Gambar 2.3 Berbagai Macam Bentuk Garis	14
Gambar 2.4 Unsur Bidang pada Karya seni Rupa	16
Gambar 2.5 Benda-benda yang Memiliki Unsur Keruangan.....	17
Gambar 2.6 Lingkaran Warna.....	18
Gambar 2.7 Unsur Gelap-Terang dalam Karya Seni Gambar	21
Gambar 2.8 A Focus on The Left and The Right dalam Lukisan Raphael..	24
Gambar 2.9 Empat Struktur Bay Formation	25
Gambar 2.10 Repetition of The Face Extremum	26
Gambar 2.11 Wayang Kulit Gatotkaca	32
Gambar 2.12 Wayang Golek Gatotkaca.....	33
Gambar 2.13 Wayang Orang Gatotkaca	33
Gambar 2.14 Wayang Kulit Hanoman.....	35
Gambar 2.15 Wayang Golek Hanoman	36
Gambar 2.16 Wayang Orang Hanoman	36
Gambar 2.17 Wayang Kulit Arjuna	37
Gambar 2.18 Wayang Golek Arjuna.....	38
Gambar 2.19 Wayang Orang Arjuna	39
Gambar 2.20 <i>Superhero Marvel The Avengers</i>	40
Gambar 2.21 <i>Superhero DC Justice League of Amerika</i>	41

Rey Azmar Yanuar, 2015

PENCIPTAAN KARAKTER SUPERHEROSEBAGAI SUMBER GAGASAN BER KARYA SENI LUKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 2.22	<i>Superhero Jepang Kamen Rider</i>	42
Gambar 2.23	<i>Superhero Jepang Ultraman</i>	42
Gambar 3.1	Lukisan Basuki Abdillah “Pertempuran Rahwana Djataju”	49
Gambar 3.2	Lukisan Basuki Abdillah “Gatotkaca lawan Antasena”.....	50
Gambar 3.3	Lukisan <i>Superhero</i> karya Radit.....	51
Gambar 3.4	Lukisan <i>Superhero</i> karya Rob Duenas	52
Gambar 3.5	Pensil dan Kertas HVS	53
Gambar 3.6	Pensil Warna	54
Gambar 3.7	Kanvas.....	54
Gambar 3.8	Kuas.....	55
Gambar 3.9	Cat Akrilik.....	55
Gambar 3.10	Palet.....	56
Gambar 3.11	Sketsa Transformasi Karya 1	57
Gambar 3.12	Sketsa Transformasi Karya 2	58
Gambar 3.13	Sketsa Transformasi Karya 3	60
Gambar 3.14	Proses Memindahkan Sketsa ke Atas Kanvas.....	62
Gambar 3.15	Proses Memberikan Warna pada Objek.....	62
Gambar 3.16	Proses <i>Finishing</i>	63
Gambar 4.1	Karya 1 “Terbang di Awan”.....	67
Gambar 4.2	Sosok Manusia <i>Superhero</i> Tetuka.....	68
Gambar 4.3	Identitas Lokal Karya 1	72
Gambar 4.4	Garis Lurus pada Karya 1.....	73
Gambar 4.5	Garis Patah-patah pada Karya 1	74
Gambar 4.6	Garis Lengkung pada Karya 1.....	75
Gambar 4.7	Irama/Ritme pada Karya 1	76
Gambar 4.8	<i>A Focus on The Right</i> Karya 1	79
Gambar 4.9	<i>Repetition Extremum</i> Karya 1	80
Gambar 4.10	<i>Bay Formation</i> Karya 1.....	81
Gambar 4.11	Karya 2 “ <i>Type Upgrade</i> ”.....	82
Gambar 4.12	Sosok Manusia <i>Superhero Handman</i>	84

Gambar 4.13	Identitas Lokal Karya 2	89
Gambar 4.14	Garis Lurus pada Karya 2.....	90
Gambar 4.15	Garis Lengkung pada Karya 2.....	91
Gambar 4.16	Irama/Ritme.....	92
Gambar 4.17	<i>Repetition Extremum</i> Karya 2	94
Gambar 4.18	<i>Bay Formation</i> Karya 2.....	95
Gambar 4.19	Karya 3 “Mode Siaga”	96
Gambar 4.20	Sosok Manusia <i>Superhero</i> Parta Pertama	97
Gambar 4.21	Sosok Manusia <i>Superhero</i> Parta Kedua.....	98
Gambar 4.22	Identitas Lokal Karya 2	102
Gambar 4.23	Garis Lurus pada Karya 3.....	104
Gambar 4.24	Garis Patah-patah pada Karya 3	105
Gambar 4.25	Garis Lengkung pada Karya 3.....	106
Gambar 4.26	Irama/Ritme.....	107
Gambar 4.27	<i>A Focus on The Left</i> Karya 3.....	109
Gambar 4.28	<i>Repetition Extremum</i> Karya 3	110
Gambar 4.29	<i>Bay Formation</i> Karya 3.....	111